

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang tentang Rumah Sakit No 44 tahun 2009 menyebutkan bahwa rumah sakit adaah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit sebagai badan yang di percaya untuk menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat harus memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Saat ini masyarakat sudah mempunyai banyak akses untuk mendapatkan informasi mengenai kesehatan, sehingga mendorong masyarakat untuk lebih selektif dalam memilih rumah sakit. Pelayanan yang berkualitas merupakan hal mutlak yang harus di penuhi. Salah satu hal yang dibutuhkan rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang berkualitas adalah persediaan alat dan bahan sebagai penunjang pelayanan kesehatan. Apotek merupakan salah satu jenis usaha dibidang kesehatan yang melakukan pekerjaan kefarmasian. Apotek diberikan kewenangan dalam penyaluran obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat psikotropika dan obat narkotik. Persediaan obat merupakan salah satu aktifitas kerja yang sangat penting.

Rumah sakit selalu memiliki masalah dalam hal naiknya biaya operasioal untuk pengadaan obat-obatan, namun belum memberikan perhatian yang cukup untuk mengelola persediaan obat dengan baik. Rata-rata, rumah sakit belum menentukan strategi pengelolaan yang tepat terhadap item persediaan obat dan proses pengelolaan banyak dilakukan berdasarkan intuisi dan pengalaman staf. Hal ini dapat berakibat pada rendahnya tingkat pelayanan dan tingginya biaya pengelolaan persediaan. Manajemen persediaan merupakan suatu cara mengendalikan persediaan agar dapat melakukan pemesanan yang tepat dengan biaya yang optimal. Oleh karena itu pengendalian persediaan sangat penting diterapkan agar tujuan efektifitas dan efisiensi tercapai.

Masalah ini juga dirasakan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso yang masih kesulitan dalam pengelolaan item persediaan obat secara tepat. Untuk mengatasi masalah ini di butuhkan perhitungan yang tepat dalam memperkirakan kebutuhan obat di masa mendatang sehingga dapat menghindari kekurangan atau persediaan obat yang berlebihan. Selama ini rumah sakit Bhayangkara masih belum melakukan pengeloaan persediaan obat dengan baik. Pengendalian persediaan masih menggunakan kartu kendali stok yang kurang efektif, sehingga dapat mengalami kekurangan atau kelebihan stok obat pada rumah sakit. Kelebihan stok obat menyebabkan bertambah besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk penyimpanan dan resiko kerusakan obat. Jika persediaan terlalu sedikit maka permintaan tidak dapat dipenuhi, ini berakibat pada menurunnya pelayanan dan kerugian pada rumah sakit.

Dengan adanya teknologi yang berkembang pesat dan cepat diharapkan dapat membantu pihak rumah sakit dalam melakukan pengelolaan obat degan baik. Maka dibuatlah sistem pengendalian persediaan obat yang diaplikasikan berbasis desktop dengan menggunakan metode EOQ dalam bahasa programan VB.net. Diharapkan aplikasi ini dapat membantu dalam mengelola persediaan obat dengan baik sehingga tujuan efektifitas dan efisiensi tercapai

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah yang akan diselesaikan yaitu bagaimana menerapkan strategi pengendalian persedian obat secara tepat dengan menggunakan metode EOQ dan bagaimana membuat aplikasi untuk pengendalian persedian obat menggunakan vb.net.

Pada pembuatan aplikasi pengendalian persediaan obat di butuhkan batasan masalah sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan pada tujuan penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengendalian persediaan hanya berkaitan dengan stok obat
- b. Metode yang di gunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah metode EOQ

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan pembuatan Aplikasi pengendalian persediaan obat pada Rumah Sakit Bhayangkara adalah:

- a. Membuat desain aplikasi yang dapat membantu Rumah Sakit dalam pengendalian inventori obat-obatan dengan menggunakan UML.
- b. Membuat aplikasi pengendalian persediaan obat dengan menggunakan vb.net.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah

- a. Aplikasi ini dapat membantu memperkirakan kebutuhan obat dimasa mendatang dengan memperhitungkan rata-rata pemakaian, biaya pemesanan, biaya penyimpanan dan waktu tunggu obat, sehingga dapat lebih tepat memperkirakan kebutuhan obat di masa mendatang dan menghindari kekurangan stok obat sehingga dapat menyediakan obat dengan tepat.
- b. Membuat sebuah aplikasi user-friendly yang dapat mempermudah pihak rumah sakit dalam mengendalikan persediaan obat secara efektif dan efisien.